

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran kegiatan merupakan salah satu komponen utama dalam suatu instansi pemerintahan. Di dalam penyelenggaraan pemerintahan, anggaran kegiatan menjadi hal penting yang bersifat sensitif dan membutuhkan fungsi pelaksanaan dan pengelolaan yang baik. Setiap instansi pemerintahan memiliki anggaran kegiatan yang telah ditetapkan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (M.Riduansyah, 2003). Dalam rangka penggunaan anggaran tersebut, masing-masing instansi menjalankan sistem realisasi anggaran kegiatan, seperti halnya realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu instansi pemerintahan yang bertugas untuk melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan tugas Dekonsentrasi di bidang Perhubungan Darat, Laut, Udara, Komunikasi dan Informatika serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Instansi ini memiliki tujuh bidang yang terbagi menjadi dua kantor yang berlokasi di jalan Raden Saleh No.12 dan di jalan Kuini No. 79A Padang. Untuk mencapai visi dan misi instansi, Dishubkominfo Provinsi Sumatera Barat memiliki banyak program dan kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut tentunya berkaitan dengan realisasi anggaran. Realisasi anggaran kegiatan memiliki beberapa proses, yaitu proses permohonan izin pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan anggaran kegiatan, serta adanya laporan berupa kartu kendali yang menyajikan informasi tentang hubungan antara anggaran, realisasi, dan sisa pagu anggaran (wawancara pribadi, 11 Januari 2016). Proses-proses tersebut harus berjalan dengan selaras dan terintegrasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat melaksanakan kerja praktek pada Dishubkominfo Provinsi Sumatera Barat tanggal 21 Desember 2015 sampai tanggal 21 Januari 2016, didapatkan informasi bahwa pada sistem realisasi anggaran kegiatan ini ditemukan beberapa

permasalahan seperti data dan informasi yang tidak *valid*, proses pengolahan data yang memakan waktu cukup lama, serta sulitnya akses informasi tentang anggaran kegiatan yang disebabkan oleh kantor yang terpisah dan dokumen anggaran yang tidak lengkap. Permasalahan tersebut menyebabkan sistem realisasi anggaran kegiatan berjalan tidak optimal. Selain itu, *file* dan dokumen yang berkaitan dengan realisasi anggaran seperti kwitansi pembayaran kegiatan tidak tersimpan dan terkomputerisasi dengan baik.

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah mampu memberikan bukti nyata dalam peningkatan kinerja di berbagai bidang. Teknologi informasi semakin canggih dan dapat diandalkan untuk mendukung berbagai aktivitas, baik secara organisasi, individu dan juga sosial (Bukit, 2011). Salah satu bukti nyata lainnya adalah adanya sistem informasi berbasis *web* maupun *mobile* yang mampu mengolah dan menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan *up-to-date*. Hal tersebut juga didukung oleh perkembangan penggunaan *smartphone* yang menjadi tren saat ini. Akses sumber informasi bukan menjadi masalah yang susah lagi seperti dulu (Wijaya, I. W. G. S, 2012). Sistem informasi berbasis *web* dan *mobile* memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses informasi secara *realtime*. Perkembangan ini sangatlah membantu dalam menyajikan informasi secara cepat dan efisien dengan pengaksesan *internet* melalui perangkat *mobile*. Penggunaan sistem informasi dengan akses *mobile* dapat memudahkan *stakeholder* Dishubkominfo Provinsi Sumatera Barat untuk mengakses data anggaran, melakukan persetujuan dan pengesahan dokumen kegiatan, serta dapat melakukan cek status dokumen kegiatan. Meski perangkat *mobile* merupakan *small device* dengan layar penyajian yang terbatas, tetapi penyajian informasi tidak kalah optimal layaknya informasi yang diakses dari *personal computer* (Afrina, M., & Ibrahim, A, 2014). Sistem informasi realisasi anggaran kegiatan berbasis *web* dengan akses *mobile* ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses realisasi anggaran kegiatan yang menjadi salah satu komponen utama pada instansi ini. Maka dari itu akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pembangunan Sistem Informasi Realisasi Anggaran Kegiatan pada**

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Berbasis *Web* dengan Akses *Mobile*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat berbasis *web* dengan akses *mobile*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.
2. Merancang sistem informasi realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat.
3. Membangun sistem informasi realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat berbasis *web* dengan akses *mobile* yang mampu mengoptimalkan proses penggunaan dan pelaporan anggaran kegiatan.
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat berbasis *web* dengan akses *mobile*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi sistem informasi realisasi anggaran kegiatan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem.
2. Pengujian aplikasi dilakukan dengan memeriksa ketersediaan fungsional berdasarkan perancangan sistem dan kesesuaian antara sistem informasi pada

aplikasi yang dibangun dengan sistem yang sedang berjalan saat penelitian ini dilakukan.

3. Akses sistem melalui *web* maupun *mobile* dengan *platform* android hanya dapat digunakan oleh *user* yang sudah terdaftar dan memiliki hak akses di dalam *database* aplikasi.
4. Fitur *mobile* pada aplikasi hanya mencakup cek data anggaran, cek status telaahan staf, persetujuan, dan konfirmasi telaahan staf.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teoridan informasi pendukung yang akan digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *use case*, skenario, *sequence diagram*, diagram kelas analisis, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

